

**INTERNALISASI ETIKA BERTAMU BAGI GENERASI Z  
DALAM AL-QUR'AN  
Analisis Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok  
Untuk Memenuhi Syarat  
Skripsi S-1 dalam program studi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir

Oleh:  
**Rohim Nurzabani**  
NIM: 2021.09.0043

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK  
JAWA BARAT  
2025 M/ 1446 H**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**INTERNALISASI ETIKA BERTAMU BAGI GENERASI Z**  
**DALAM AL-QUR'AN**  
**Analisis Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Rohim Nurzabani**  
NIM. 2021.09.0043

Telah Disetujui:

Tanggal: \_\_\_\_\_

Pembimbing Kesatu

Adib Minanul Cholik, M. A.

Pembimbing Kedua

Dr. Ali Fitriana Rahmat, M. Ag.

# LEMBAR PENGESAHAN

## SKRIPSI

Oleh:

**Rohim Nurzabani**  
NIM. 2021.09.0043

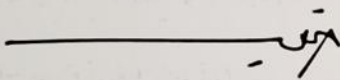
Diajukan Kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S. Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: 9 Juli 2025

### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama



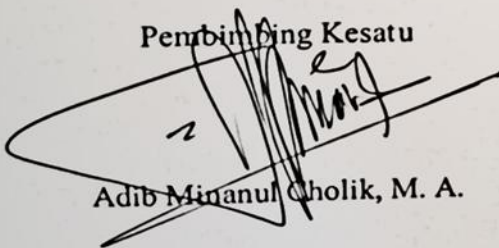
M. Yusron Shidqi, Lc., M. Ag

Penguji Kedua



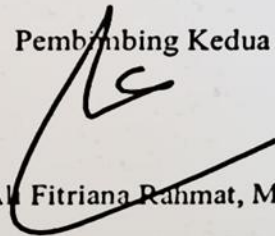
Ahmad Syauqu Habibie, Lc., M. Si

Pembimbing Kesatu



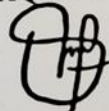
Adib Minanul Cholik, M. A.

Pembimbing Kedua



Dr. Al Fitriana Rahmat, M. Ag.

Mengetahui,  
Ketua STKQ Al-Hikam Depok



Dr. Subur Wijaya, M. Pd. I.

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmanirrahim.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohim Nurzabani  
NIRM : 2021.09.0043  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat : Aik Embuk RT/RW. 002/000 Desa Mekar Sari  
Kecamatan Suwela Kabupaten Lombok Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 21 Mei 2025  
Penulis,  
  
Rohim Nurzabani



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Ḍammah	U	U

Contoh: كَتَبَ - *kataba*

يَكْتُبُ - *yaktubu*

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ـَـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَـو	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh: كَيْفَ - *kaifa*

هَوَّلَ - *haulā*

## C. Vokal Panjang

Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَـا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِـي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـُـو	Ḍammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ - *qāla*      يَقُولُ - *yaqūlu*      قَيْلَ - *qīla*

## D. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

### 1. Ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah. transliterasinya adalah (t).

### 2. Ta' Marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh : طَلْحَةَ - *ṭalḥah*

3. Kalau pada kata yang terahir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْجَنَّةِ - *rauḍah al-jannah*

### E. Syaddah/Tasdid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - *rabbana*

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال" dalam transliterasi ini kata sandang tersebut ditampakkan jika diikuti oleh huruf qamariyyah. Sedangkan jika diikuti huruf syamsiyyah maka "ال" berubah sesuai huruf syamsiyah tersebut

Contoh “ال” qamariyah : اَلْبَدِيعُ - *al-badī'u*

Contoh “ال” syamsiah : اَلرَّجُلُ - *ar-rajulu*

### G. Hamzah

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

### H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri

tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

## I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun huruf di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaian dengan kata lain karena huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

### Pengecualian:

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kosa kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allāh swt. yang dengan segala nikmat dan karunia nya penulis dapat meyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sosok *rahmatan lil'Alamīn*, manusia paling sempurna yang menyampaikan ajaran Islam, cahaya diatas cahaya, nabi Muhammad saw. Diiringi pula oleh doa untuk keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga hari dimana taubat seseorang tidak lagi diterima.

Melalui upaya dan usaha yang melelahkan, akhirnya dengan limpahan anugerah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya. Dengan karunia tersebut, berbagai kesulitan, cobaan dan hambatan yang menghampiri saat proses penyelesaian karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selain rahmat-Nya, tentu saja dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta doa dari berbagai pihak. Bahkan, ketika penulis telah menyelesaikan “tinta” terakhir dari lembaran-lembaran ini pun, boleh jadi rasa terima kasih itu tak juga kunjung terucapkan. Namun meskipun demikian, secara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Sahilun dan Ibu Mustirim yang menjadi sebab penulis hadir di dunia fana ini dan selalu merawat penulis dengan baik sejak kecil dulu. Abi Abdul Hayyi Zakaria, S.Pd., M. E dan Ummu Munawarah Nazari, S.Pd yang selalu mendorong penulis untuk terus semangat dan kebersamai penulis serta selalu mengingatkan dan mendo'akan penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, umur panjang, dan keberkahan dalam hidup mereka.
2. Bapak Dr. (HC) KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), selaku pendiri Pondok Pesantren Al-Hikam Depok Jawa Barat, dan tokoh yang menjadi sebab studi ini terealisasi, beliau sangat menginspirasi meski penulis tidak sempat bersua. Semoga beliau kelak mengakui penulis sebagai santri dan muridnya. *Āmīn*.
3. Bapak Prof. H. Arif Zamhari, Ph. D dan Bapak KH. Yusron al-Shidqi, Lc. MA. Selaku Ketua Yayasan dan pengasuh pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok yang selalu tanpa pamrih memperhatikan seluruh mahasiswa sekaligus santrinya termasuk penulis.
4. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I, selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok, yang selalu mengarahkan penulis agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan

terselesaikan dengan baik. Semoga Allah balas dengan kehidupan yang berkah dan kelapangan.

5. Bapak Adib Munanul Cholik, MA., selaku Kepala Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir STKQ Al-Hikam Depok dan Dosen Pembimbing, yang selalu memberi penulis wejangan dan nasihat-nasihat yang penuh hikmah. Semoga Allah senantiasa limpahkan rahmat dan keberkahan untuknya.
6. Bapak TGH. Fauzan Zakaria, Lc., M.Si dan Bapak TGH. Habiburrahman, S.Pd., M.Pd., CHt., CI beserta keluarga besar Pondok Pesantren Al-Madani Lombok, yang selalu memberikan arahan dan motivasi serta berbagai pelajaran yang sangat berharga, sehingga penulis dapat terus berkembang dan menyelesaikan pendidikan di sekolah tinggi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan keridhaan, keistiqamahan, kesehatan, serta keberkahan kepada beliau beserta seluruh keluarga.
7. Seluruh Dosen dan Asatidz STKQ Al-Hikam Depok yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu manfaatnya sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis disekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini.
8. Seseorang yang selalu memberikan semangat dan tanpa berat hati selalu membantu banyak hal kepada penulis, semoga sehat selalu, murah rezeki, dan selalu di berikan kesabaran dalam segala sesuatu (Spasi nm)
9. Seluruh teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok, alumni, dan segenap keluarga besar Pesantren Al-Hikam Depok yang telah kebersamai penulis selama melangsungkan hidup di pesantren tercinta ini. Semoga Allah memberikan kelancaran dalam belajar dan mengejar impian serta cita-cita

Semoga Allāh SWT selalu memberikan balasan yang setimpal kepada mereka yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan mohon maaf yang sebesar-besarnya tidak bisa memberikan imbalan, mungkin hanya do'a yang bisa kami lantunkan untuk panjenengan semua. Demikian skripsi ini dibuat. Selanjutnya penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk itu saran serta kritik dibutuhkan guna melengkapi kekurangan-kekurangan tersebut. Terima kasih.

Depok, 21 Mei 2025

Penulis

Rohim Nurzabani

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian dan Signifikansi Peneliti .....	13
D. Tinjauan Pustaka .....	15
E. Metodologi Penelitian .....	19
F. Sistematika Penulisan .....	22
<b>BAB II TINJAUAN UMUM INTERNALISASI NILAI-NILAI ETIKA BERTAMU DAN GENERASI Z .....</b>	<b>23</b>
A. Internalisasi Nilai Etika Bertamu .....	23
B. Tujuan dan Hikmah Bertamu .....	32
1. Tujuan Bertamu .....	32
2. Hikmah Bertamu.....	35
3. Etika Tata Cara Bertamu.....	39
C. Generasi Z .....	44
1. Definisi Generasi Z.....	44
2. Karakteristik Generasi Z Menurut Para Ahli .....	46
3. Kelebihan Generasi Z.....	49
4. Kekurangan Generasi Z .....	50
<b>BAB III POTRET TAFSIR AL-AZHAR SERTA PROFIL PENULISNYA....</b>	<b>53</b>
A. Profil Hamka .....	53
1. Riwayat Hidup Hamka.....	53
2. Perjalanan Intelektual Hamka.....	55
3. Karya-Karya Hamka.....	57
B. Potret Kitab Tafsir Al-Azhar.....	58
1. Latar Belakang Penulisan .....	58
2. Metode dan Corak Penafsiran.....	60
3. Referensi Penafsiran Hamka dan Pendapat Ulama Tentang Tafsir Al-Azhar .....	62
4. Kelebihan dan kekurangan Tafsir Al-Azhar .....	65

<b>BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN BUYA HAMKA TERHADAP INTERNALISASI ETIKA BERTAMU BAGI GENERASI Z DALAM TAFSIR AL-AZHAR.....</b>	<b>70</b>
A. Ayat-Ayat Etika Bertamu dalam Al-Qur'an .....	70
B. Penafsiran Ayat-Ayat Etika Bertamu dalam Tafsir al-Azhar .....	72
1. Etika Bertamu Dalam al-Qur'an Menurut Tafsir al-Azhar .....	72
2. Analisis Etika Dan Moral Pada Ayat Etika Bertamu Menurut Buya Hamka .....	85
3. Bentuk Internalisasi Etika Bertamu dalam al-Qur'an Bagi Generasi Z menurut Tafsir al-Azhar .....	87
4. Cara Menginternalisasikan Etika Bertamu Bagi Generasi Z .....	88
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses internalisasi etika bertamu di kalangan Generasi Z berdasarkan perspektif Al-Qur'an, dengan merujuk pada penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar. Latar belakang kajian ini dilandasi oleh kenyataan bahwa adab bertamu mengalami degradasi di era modern, khususnya di kalangan Generasi Z, akibat dominasi teknologi digital dan rendahnya pemahaman terhadap nilai-nilai Qur'ani. Fenomena seperti memasuki rumah tanpa izin maupun tidak mengucapkan salam mencerminkan merosotnya norma sosial dasar.

Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi pustaka dengan metode tafsir tematik (tafsir maudhu'i). Sumber primer terdiri dari Al-Qur'an, hadis, dan Tafsir Al-Azhar, sementara sumber sekunder mencakup buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi etika bertamu dapat dilakukan melalui tiga tahapan utama: (1) pemahaman konseptual melalui kajian keagamaan dan pemanfaatan literasi digital, (2) pembiasaan sikap sopan dalam interaksi sosial sehari-hari, dan (3) penguatan nilai melalui keteladanan serta diskusi terbuka dalam lingkungan yang suportif. Dalam tafsirnya, Buya Hamka menekankan pentingnya sopan santun, penghormatan terhadap privasi, serta kebebasan tuan rumah, yang sejalan dengan nilai-nilai budaya Indonesia.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa etika bertamu merupakan bagian integral dari ajaran Al-Qur'an yang tetap relevan dalam membentuk karakter Generasi Z. Internalisasi nilai-nilai tersebut dapat menjadi fondasi dalam menciptakan masyarakat yang etis, beradab, dan harmonis.

**Kata Kunci:** *Internalisasi, Etika Bertamu, Generasi Z, Tafsir Al-Azhar*